



Pengaruh Media Film Pendek tentang SADARI terhadap Pengetahuan dan Sikap pada WUS (Studi di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang)

Modesta Yustina Yunita Goang^{1*}, Ribka Limbu², Indriati A. Tedju Hinga³

^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Indonesia

Email: ¹yunitajunny15@gmail.com, ²limburibka10@gmail.com,

³indriati.teddjuhinga@staf.undana.ac.id

Abstract

Short films are one of the media in health education which has the advantage of being able to convey messages realistically, practically and flexibly. Breast self-examination (BSE) is very important to be used as health education using short films for women of childbearing age. The purpose of this study was to determine the effect of short film media about BSE on the knowledge and attitudes of women of childbearing age (WUS) at KUB Maria Assumpta, Airnona Village, Kupang City. This research is a quantitative research with a quasi-experimental design and uses a pre test-post test with control group design. This research was conducted at KUB Maria Assumpta, Airnona Village, Kupang City with a sample of 36 WUS, using total sampling. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using the Paired T-Test statistic. The results showed that short film media had an effect on increasing knowledge and attitudes regarding BSE in WUS at KUB Maria Assumpta, Airnona Village, Kupang City with p value = 0.000 ($p < 0.05$). Researchers suggest that women of childbearing age learn more about BSE by choosing good health education media so that it is hoped that they can increase knowledge and attitudes about BSE.

Keywords: Women Of Childbearing Age, Breast Self-Examination (BSE), Short Film Media, Knowledge, Attitude.

Abstrak

Film pendek menjadi salah satu media dalam pendidikan kesehatan yang mempunyai keuntungan bisa menyampaikan pesan secara realistis, praktis dan fleksibel. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) menjadi hal yang sangat penting untuk dijadikan pendidikan kesehatan menggunakan film pendek bagi wanita usia subur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media film pendek tentang SADARI terhadap pengetahuan dan sikap pada wanita usia subur (WUS) di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design* dan menggunakan rancangan *pre test-post test with control group design*. Penelitian ini dilakukan di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota

Kupang dengan sampel berjumlah 36 WUS yaitu menggunakan *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Paired T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media film pendek berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang dengan $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Saran peneliti untuk wanita usia subur agar dapat berbagi informasi tentang pentingnya SADARI pada kerabat lainnya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kata Kunci: Wanita Usia Subur, SADARI, Media Film Pendek, Pengetahuan, Sikap.

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan menyebar pesan atau informasi, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang berhubungan dengan kesehatan juga dapat meningkatkan derajat kesehatan. Terlaksananya pendidikan kesehatan membutuhkan media atau alat bantu supaya apa yang disampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan (Clara dkk, 2017). Media/alat bantu pendidikan kesehatan adalah alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan bahan materi atau pesan kesehatan. Macam –macam media pendidikan kesehatan adalah media visual seperti powerpoint serta poster dan leaflet, media audio seperti radio atau CD, dan media audio visual seperti video dan film-film pendek (Notoatmodjo, 2012).

Salah satu penelitian dengan intervensi media audiovisual video dan leaflet yang dilakukan oleh Hafriani (2016) terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang SADARI menyatakan bahwa mean pengetahuan dengan media video sebelum intervensi adalah 6,85 dan mengalami peningkatan menjadi 13,05 dengan perbedaan sebesar 6,2 yang berarti bahwa rata-rata pengetahuan siswa meningkat sebesar 6,2 setelah diberikan penyuluhan mengenai SADARI dengan media video. Mean sikap dengan media video sebelum intervensi adalah 42,75 dan mengalami peningkatan menjadi 70,70 dengan Perbedaan sebesar 27,95 yang berarti bahwa rata-rata sikap siswa meningkat sebesar 27,95 setelah diberikan penyuluhan mengenai SADARI dengan media video. Nilai mean pengetahuan dengan media leaflet sebelum intervensi adalah 7,25 dan mengalami peningkatan menjadi 13,05 dengan perbedaan sebesar 5,8 yang berarti bahwa rata-rata pengetahuan siswa meningkat sebesar 5,8 setelah diberikan penyuluhan mengenai SADARI dengan media leaflet. Mean sikap dengan media leaflet sebelum intervensi adalah 43,70 dan mengalami peningkatan menjadi 70,70 dengan perbedaan sebesar 27 yang berarti bahwa rata-rata sikap siswa meningkat sebesar 27 (Hafriani, 2016).

Penelitian sebelumnya dari Alini dan Indrawati (2018) yang meneliti efektivitas promosi kesehatan melalui audio visual dan leaflet tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan siswi. Menyatakan bahwa diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan melalui leaflet adalah 6,17 dengan nilai min 4 dan nilai max 8 dan rata-rata pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan melalui leaflet adalah 9,78 dengan nilai min 8 dan nilai max 12. Rata-rata pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan melalui audio visual adalah 7,89 dengan nilai Min 5 dan Max 10 dan rata-rata pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan melalui audio visual adalah 11,33 dengan nilai min 9 dan nilai max 14 (Alini dan Indrawati, 2018).

Data *Global Cancer Observatory* 2018 dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan kasus kanker terbanyak di Indonesia adalah kanker payudara sebesar

58.256 atau 16,7% kasus dari 348.809 kasus kanker sementara itu, jumlah kasus kanker payudara mencapai 65.858 pada tahun 2020, dengan 22.430 kematian dan prevalensi 201.143 selama lima tahun terakhir (WHO, 2020). Berdasarkan profil kesehatan NTT tahun 2018 dari hasil pemeriksaan payudara pada kelompok umur 30 – 50 tahun, pada tahun 2018 curiga kanker sebanyak 218 kasus dan tumor/benjolan sebanyak 60 kasus (Profil Kesehatan NTT, 2018).

Di Nusa Tenggara Timur deteksi dini tumor payudara pada wanita usia 30-50 tahun terdapat 95 wanita memiliki tumor payudara (Dinas Kesehatan Provinsi NTT, 2020), sedangkan menurut hasil deteksi dini tahun 2018 metode pemeriksaan klinis (SADANIS) wanita usia 30-50 tahun di Kota Kupang, terdapat 12 wanita menderita tumor payudara dan jumlah ini meningkat pada tahun 2019 sebanyak 14 wanita dan pada tahun 2020, yaitu sebanyak 30 wanita yang menderita tumor payudara (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2020). Berdasarkan data dari penelitian Toulasik (2019) di RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang, diketahui sebanyak 345 orang berjenis kelamin perempuan menderita kanker payudara pada tahun 2017 dan pada tahun 2019 sebanyak 96 orang walaupun angka penderita menurun tetapi pasien yang menderita kanker payudara tetap ada setiap tahunnya (Toulasik, 2019).

Semua perempuan khususnya WUS perlu diberikan informasi mengenai kanker payudara dan cara deteksi yaitu SADARI melalui pendidikan kesehatan. Seseorang yang sering mendapatkan informasi mengenai sesuatu, sedikit banyak akan mendapatkan pengetahuan dan kemungkinan berdampak pada perubahan sikap seseorang. Sama halnya dengan SADARI, jika seseorang berpengetahuan kurang atau tidak mengerti mengenai teori dan cara tentang SADARI, maka seseorang tersebut akan bersikap tidak tertarik dan acuh untuk melakukan SADARI. Oleh karena itu, penting untuk diberikan pengetahuan pada WUS tentang melakukan SADARI juga akan terkait dengan sikap atau WUS dalam melakukan SADARI. Kelompok Umat Basis (KUB) Maria Assumpta merupakan salah satu kelompok berdoa yang merupakan bagian dari Paroki Gereja St. Yoseph Naikoten Kota Kupang. Berdasarkan hasil survey awal yang didapatkan dari wawancara dengan 5 orang WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang, belum pernah mendapatkan atau mengikuti sosialisasi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), mereka juga tidak mengerti tentang apa itu SADARI saat ditanyakan. Survey awal yang dilakukan juga diketahui bahwa di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang terdapat 1 orang yang mengalami kanker payudara. Berdasarkan latar belakang, peneliti merasa perlu untuk meneliti terkait pengaruh media film pendek tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan sikap pada wanita usia subur (Studi di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang).

METODE

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* atau eksperimen semu, penelitian ini bukan merupakan eksperimen sesungguhnya. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan pre test-post test dengan kelompok kontrol (*pre test-post test with control group design*). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah WUS dengan usia 20-49 tahun di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang sebanyak 36 WUS. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

Instrumen atau perlakuan khusus yang digunakan yaitu berupa media film pendek SADARI. Peneliti membagi dari 36 sampel penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang dilakukan dengan teknik sampel secara

kelompok (*Cluster Random Sampling*). Pertama dilakukan pre test menggunakan kuesioner pada kedua kelompok tersebut, kemudian diberikan instrument/perlakuan khusus (film pendek SADARI) pada kelompok perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus (leaflet SADARI). Setelah beberapa waktu dilakukan post test pada kedua kelompok dengan kembali menggunakan kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Cara mengelompokkan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan menggunakan undian. Hasil random terhadap 36 WUS, ditentukan untuk kelompok perlakuan adalah pada subjek dengan nomor ganjil (nomor 1, 3, 5, dan seterusnya), nomor genap (yaitu nomor 2, 4, 6, dan seterusnya) dimasukkan sebagai kelompok kontrol.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023

Karakteristik Responden	Kategori	n	%
Usia	20-30 tahun	19	52,8
	31-40 tahun	7	19,4
	≥ 41 tahun	10	27,8
Pekerjaan	PNS	3	8,3
	Wiraswasta	4	11,1
	Guru	4	11,1
	IRT	15	41,7
	Mahasiswa	10	27,8
Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0,0
	SD	2	5,6
	SMP	1	2,8
	SMA	24	66,7
	Sarja	9	25,0

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan kelompok usia tertinggi yaitu rentang usia 20-30 tahun yaitu 19 responden (52,8%) dan paling rendah dengan rentang usia 31-40 tahun yaitu 7 responden (19,4%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden dari 36 orang adalah sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 15 responden (41,7%) dan paling rendah adalah sebagai PNS yaitu 3 responden (8,3%). Berdasarkan pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 24 responden (66,7%) dan paling rendah memiliki tingkat pendidikan SMP yaitu 1 responden (2,8%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelompok Perlakuan dan Kontrol Terhadap Pengetahuan dan Sikap SADARI di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023

Kelompok	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	
	Pengetahuan	Sikap
	Nilai Sig	Nilai Sig
Perlakuan	0,107	0,117
Kontrol	200	200

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan pengetahuan dari kelompok perlakuan 0,107 (Nilai sig > taraf sig 0,05) dan kelompok kontrol dengan nilai 200 (Nilai sig > taraf sig 0,05), berikutnya nilai signifikan sikap dari kelompok perlakuan 0,117 (Nilai sig > taraf sig 0,05) dan kelompok kontrol dengan nilai 200 (Nilai sig > taraf sig 0,05). Berdasarkan hasil uji diatas apabila nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan (0,05) maka data berdistribusi normal dan dapat menggunakan uji *Paired T-Test*.

Tabel 3. Hasil Uji Paired T-Test Kelompok Perlakuan dan Kontrol Terhadap Pengetahuan SADARI di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023

Kelompok	n	Mean	SD	SE	t hitung	P Value
Pre test Perlakuan	18	67,33				
Post test Perlakuan	18	90,22	15,080	3,554	-6,440	0,000
Pre test Kontrol	18	65,56	13,016	3,068	-3,912	0,001
Post test Kontrol	18	77,56				

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Paired T-Test terhadap pengetahuan menunjukkan bahwa nilai mean pre test perlakuan yaitu 67,33 dan pada post test perlakuan naik menjadi 90,22, nilai mean pre test kontrol yaitu 65,56 dan pada post test kontrol naik menjadi 77,56. Nilai t hitung pengetahuan pre test dan post test perlakuan yaitu -6,440 dengan *p value* 0,000 dan nilai t hitung pengetahuan pre test dan post test kontrol yaitu -3,912 dengan *p value* 0,001. Berdasarkan hasil yang didapat yaitu nilai pengetahuan kelompok perlakuan dan kontrol dengan nilai *p value* <0,05 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media film pendek dan leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T-Test Pengaruh Kelompok Perlakuan dan Kontrol Terhadap Pengetahuan SADARI di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023

Kelompok	Mean	P Value
Perlakuan	90,22	0,000
Kontrol	77,56	0,000

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji independent sample t-test pengaruh kelompok perlakuan dan kontrol terhadap pengetahuan SADARI menunjukkan nilai mean kelompok perlakuan lebih tinggi yaitu 90,22 dan nilai mean kelompok kontrol yaitu 77,56 dengan *p value* kedua kelompok 0,000<0,05, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan menggunakan media film pendek daripada leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023.

Tabel 5. Hasil Uji Paired T-Test Kelompok Perlakuan dan Kontrol Terhadap Sikap SADARI di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023

Kelompok	n	Mean	SD	SE	t hitung	P Value
Pre test Perlakuan	18	72,50				
Post test Perlakuan	18	88,33	6,966	1,642	-9,643	0,000
Pre test Kontrol	18	69,51				
Post test Kontrol	18	77,64	4,293	1,012	-8,030	0,000

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji Paired T-Test terhadap sikap menunjukkan bahwa nilai mean pre test perlakuan yaitu 72,50 dan pada post test perlakuan naik menjadi 88,33, nilai mean pre test kontrol yaitu 69,51 dan pada post test kontrol naik menjadi 77,64. Nilai t hitung sikap pre test dan post test perlakuan yaitu -6,440 dengan *p value* 0,000 dan nilai t hitung sikap pre test dan post test kontrol yaitu -3,912 dengan *p value* 0,001. Berdasarkan hasil yang didapat yaitu nilai sikap kelompok perlakuan dan kontrol dengan nilai *p value* <0,05 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan sikap dengan menggunakan media film pendek dan leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023.

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sample T-Test Pengaruh Kelompok Perlakuan dan Kontrol Terhadap Sikap SADARI di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023

Kelompok	Mean	P Value
Perlakuan	88,33	0,000
Kontrol	77,63	0,000

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji independent sample t-test pengaruh kelompok perlakuan dan kontrol terhadap sikap SADARI menunjukkan nilai mean kelompok perlakuan lebih tinggi yaitu 88,33 dan nilai mean kelompok kontrol yaitu 77,63 dengan *p value* kedua kelompok $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan sikap yang signifikan dengan menggunakan media film pendek daripada leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Responden di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Film Pendek dan Leaflet Tentang SADARI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengetahuan pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dengan media film pendek dari 18 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang, yaitu 12 responden (66,7%) dan kategori baik hanya sebanyak 6 responden (33,3%) dengan total rata-rata 67,33% dan kelompok kontrol dengan media leaflet dari 18 responden juga sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang, sebanyak 15 responden (83,3%) dan kategori baik hanya sebanyak 3 responden (16,7%) dengan total rata-rata 65,56%. Hal yang menyebabkan pengetahuan yang kurang,

berdasarkan informasi yang didapatkan dari responden karena jarang mendapatkan informasi atau sosialisasi tentang SADARI dan kurangnya kesadaran untuk mencari informasi tentang SADARI. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, informasi atau media massa, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia (Wawan, 2011).

Menurut peneliti salah satu hal yang menyebabkan kurangnya pengetahuan pada WUS di KUB Maria Assumpta yaitu berpendidikan SMA, meskipun banyak yang memiliki pendidikan SMA tetapi belum tentu diajarkan di sekolah pengetahuan tentang SADARI, hal lain yang menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang SADARI adalah sebagian besar responden penelitian adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) karena banyak kesibukan dan pekerjaan di rumah akhirnya kelelahan, jadi tidak punya waktu untuk mencari informasi seputar SADARI. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan indera peraba (Notoatmodjo, 2007). Pendidikan kesehatan menjadi pilihan yang paling dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan WUS. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gaol (2018) yang menyatakan bahwa sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang SADARI, responden memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 18 responden (60,0%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 12 responden (40,0%) (Gaol, 2018).

Sikap Responden di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan melalui Media Film Pendek dan Leaflet tentang SADARI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sikap pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dengan media film pendek dari 18 responden semua sudah memiliki pengetahuan yang baik, yaitu 18 responden (100%) dengan total rata-rata 72,50% dan kelompok kontrol dengan media leaflet dari 18 responden juga memiliki sikap yang sudah baik, yaitu 18 responden (100%) dengan total rata-rata 69,51%. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitryesta (2016), mengenai sikap tentang SADARI sebelum diberikan penyuluhan diperoleh hasil sebagian besar responden yang memiliki sikap baik dengan responden yang memiliki sikap baik sebanyak (50,0%) dengan 78 responden. Penelitian lainnya yaitu dilakukan oleh Hutagaol (2020), menunjukkan bahwa sikap responden tentang SADARI, didapatkan yang sangat baik sebanyak 67 orang (67%), sikap yang baik sebanyak 31 orang (31%).

Sikap dapat terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial lebih dari sekadar kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial (Azwar, 2013). Menurut Sugeng Heriyadi dalam Ramadhina (2012) berpendapat bahwa sikap merupakan penentu penting dalam tingkah laku. Sikap seseorang akan memberikan gambaran bagaimana tingkah laku seseorang. Dengan mengetahui sikap seseorang, akan dapat menduga bagaimana respon atau tindakan yang akan diambil oleh orang tersebut terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapinya.

Pengetahuan Responden di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan melalui Media Film Pendek dan Leaflet tentang SADARI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengetahuan pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dengan media film pendek dari 18 responden semua sudah

memiliki pengetahuan yang baik, yaitu 18 responden (100%) dengan total rata-rata yang naik sesudah diberikan intervensi yaitu 90,22% dan kelompok kontrol dengan media leaflet dari 18 responden sebagian besar sudah memiliki pengetahuan yang baik, sebanyak 13 responden (72,2%) dan kategori kurang sebanyak 5 responden (27,8%) dengan total rata-rata naik menjadi 77,56%.

Menurut Pratama (2014), nilai rata-rata pengetahuan responden yang meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI disebabkan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah informasi. Informasi dari media massa dapat mempengaruhi fungsi kognitif dan afektif seseorang (Pratama, 2014). Pengetahuan juga dipengaruhi dari intensitas perhatian atau fokus pada suatu objek (Wawan & Dewi, 2011). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wijayanti (2019), menyatakan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang SADARI pengetahuan siswi meningkat dengan mayoritas siswi mempunyai pengetahuan baik sebanyak 40 orang (58%) (Wijayanti, 2019). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suoth (2019), menyatakan setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode penyuluhan tentang bahaya merokok, persentase pengetahuan pelajar laki-laki naik sebanyak 104 pelajar laki-laki (84,6%) (Suoth Visi, 2019).

Sikap Responden di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan melalui Media Film Pendek dan Leaflet tentang SADARI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sikap pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dengan media film pendek dari 18 responden semua sudah memiliki pengetahuan yang baik, yaitu 18 responden (100%) dengan total rata-rata naik menjadi 88,33% dan kelompok kontrol dengan media leaflet dari 18 responden juga memiliki pengetahuan yang sudah baik, yaitu 18 responden (100%) dengan total rata-rata naik menjadi 77,63%. Hasil penelitian yang mendukung yaitu dilakukan oleh Losu (2017), menyatakan hasil penelitian sesudah promosi kesehatan tentang pemeriksaan payudara klinis dari 95 responden, jumlah responden yang mengalami peningkatan sikap 94 responden (99%) (Losu, N, 2017). Menurut peneliti rata-rata sikap responden yang naik setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok media film pendek dan leaflet karena setelah diberikan pendidikan kesehatan mereka menjadi sadar betapa pentingnya langkah-langkah SADARI untuk mencegah kanker payudara secara dini.

Kurangnya kesadaran untuk mencari informasi sendiri yang menyebabkan sebelum diberi pendidikan kesehatan rata-rata sikap responden masih kurang. Setelah diberi pendidikan kesehatan WUS menyadari bahwa SADARI ternyata sangatlah penting serta mudah dan cepat dilakukan sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya lagi. Suatu sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan yang sangat penting, hingga manusia dapat menerima, menanggapi, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya (Notoatmodjo, 2010). Menurut Azwar (2012), media mempunyai pengaruh dalam pembentukan penilaian seseorang dan kepercayaan individu. Adanya informasi baru yang didapat melalui media memberikan landasan kognitif baru juga untuk terbentuknya sikap pada suatu hal (Azwar, S, 2010). Hal lain yang mempengaruhi sikap yaitu responden mampu memahami saat diberikan pendidikan kesehatan dengan baik.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Film Pendek dan Leaflet terhadap Pengetahuan tentang SADARI pada Responden di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang

Berdasarkan hasil uji Paired T-Test terhadap pengetahuan menunjukkan bahwa nilai mean pre test perlakuan yaitu 67,33 dan pada post test perlakuan naik menjadi 90,22, nilai mean pre test kontrol yaitu 65,56 dan pada post test kontrol naik menjadi 77,56, nilai t hitung pengetahuan pre test dan post test perlakuan yaitu -6,440 dengan *p value* 0,000 dan nilai t hitung pengetahuan pre test dan post test kontrol yaitu -3,912 dengan *p value* 0,001. Berdasarkan hasil yang didapat yaitu nilai pengetahuan kelompok perlakuan dan kontrol dengan nilai *p value* <0,05 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media film pendek dan leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada responden. Hasil uji independent sample t-test pengaruh kelompok perlakuan dan kontrol terhadap pengetahuan SADARI menunjukkan nilai mean kelompok perlakuan lebih tinggi yaitu 90,22 dan nilai mean kelompok kontrol yaitu 77,56 dengan *p value* kedua kelompok $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan menggunakan media film pendek daripada media leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023. Menurut peneliti edukasi kesehatan dengan menggunakan media film pendek telah dibuktikan dapat meningkatkan pengetahuan WUS, hal ini disebabkan karena penyampaian materi SADARI melalui media film pendek diterima dengan melihat dan mendengar secara langsung daripada melihat saja sehingga mereka lebih mudah antusias untuk melihat serta cepat memahami materi yang diberikan dan lebih meningkatkan pengetahuan daripada media lain.

Penelitian dari Susilana & Riyana (2011), menyatakan bahwa media seperti video/Film dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, melalui media video/Film, mahasiswa dapat diajak melihat pergerakan sel kanker, atau mendengar penjelasan dari narasumber secara langsung mengenai pengetahuan tentang kanker payudara. Media audiovisual menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkonsumsi pesan atau informasi. Kelebihan menggunakan media audiovisual adalah memberikan gambaran yang lebih nyata serta meningkatkan retensi memori serta pengetahuan karena lebih menarik dan mudah diingat sehingga dapat langsung dipraktikkan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Selain itu, edukasi kesehatan dengan video atau film pendek efektif dalam meningkatkan pengetahuan dimana seseorang dapat menerima pesan dengan cepat dan mudah diingat dapat diterima dengan baik, lebih menarik dan tidak monoton karena mereka mendengar dan melihat sehingga sangat antusias terhadap isi video dan melihat video sampai selesai. Melalui video akan dipaparkan secara jelas tentang SADARI yaitu pengertian, tujuan waktu dan langkah- langkah SADARI (Alini & Indrawati, 2018).

Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Film Pendek dan Leaflet terhadap Sikap tentang SADARI Pada Responden di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang

Berdasarkan hasil uji Paired T-Test terhadap sikap menunjukkan bahwa nilai mean pre test perlakuan yaitu 72,50 dan pada post test perlakuan naik menjadi 88,33, nilai mean pre test kontrol yaitu 69,51 dan pada post test kontrol naik menjadi 77,64, nilai t hitung sikap pre test dan post test perlakuan yaitu -6,440 dengan *p value* 0,000 dan nilai t hitung sikap pre test dan post test kontrol yaitu -3,912 dengan *p value* 0,001. Berdasarkan hasil

yang didapat yaitu nilai sikap kelompok perlakuan dan kontrol dengan nilai p value $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan sikap dengan menggunakan media film pendek dan leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada responden.

Hasil uji independent sample t-test pengaruh kelompok perlakuan dan kontrol terhadap sikap SADARI menunjukkan nilai mean kelompok perlakuan lebih tinggi yaitu 88,33 dan nilai mean kelompok kontrol yaitu 77,63 dengan p value kedua kelompok $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh peningkatan sikap yang signifikan dengan menggunakan media film pendek daripada media leaflet terhadap pengetahuan tentang SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang Tahun 2023. Hasil penelitian yang mendukung dilakukan oleh Khairina (2016), menunjukkan bahwa nilai p value 0,000 yang kurang dari taraf signifikan 0,05, hal ini berarti adanya pengaruh media video terhadap upaya peningkatan sikap ibu tentang pencegahan kanker payudara di Kelurahan Air Hitam (Khairina Fadiah, 2016).

Menurut peneliti edukasi kesehatan dengan menggunakan media film pendek telah dibuktikan dapat meningkatkan sikap WUS, hal ini disebabkan karena penyampaian materi SADARI melalui media film pendek juga terdapat materi demonstrasi didalamnya tentang langkah-langkah SADARI secara detail dan bagaimana cara melakukan SADARI, hal inilah yang membuat edukasi yang diberikan lebih jelas, mudah dipahami, lebih menarik dan responden diajak untuk mengamati dan menyesuaikan materi dengan kenyataan sehingga mereka dapat mempraktikkannya sendiri. Tujuan pendidikan kesehatan adalah perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Nursalam, 2008). Berdasarkan penelitian Sulastri (2012), diketahui bahwa penggunaan video sebagai media dalam penyuluhan kesehatan SADARI dapat meningkatkan sikap remaja putri di SMA Negeri 09 Balikpapan, dimana terdapat peningkatan sikap dari sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan (Sulastri, 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang mengenai SADARI sebelum diberikan film pendek masih rendah. Sikap WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang mengenai SADARI sebelum diberikan film pendek sudah baik. Tingkat pengetahuan WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang mengenai SADARI sesudah diberikan film pendek meningkat. Sikap WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang mengenai SADARI sesudah diberikan film pendek meningkat. Media film pendek berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mengenai SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$). Media film pendek berpengaruh terhadap peningkatan sikap mengenai SADARI pada WUS di KUB Maria Assumpta Kelurahan Airnona Kota Kupang dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$). Diharapkan Wanita Usia Subur dapat berbagi informasi tentang pentingnya SADARI pada kerabat, saudara serta sahabat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap WUS lainnya dengan melakukan praktek pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada di Wilayah Kelurahan Airnona Kota Kupang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada wanita usia subur KUB Maria Assumpta.

P

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, Indrawati. 2018. Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. J Ners Univ Pahlawan. 2018;2(2):1-9.
- Azwar, S. (2012). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Clara D, Yani W, dan Surjani. 2017. Efektivitas Media pembelajaran Audiovisual (Video) Terhadap Pengetahuan Siswi Putri Tentang SADARI Di SMK YPKK 2 Sleman. Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kota Kupang. 2020. *Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2020*: Dinas Kesehatan Kota Kupang
- Dinas Kesehatan Provinsi NTT. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2018*: Dinas Kesehatan Provinsi NTT
- Dinas Kesehatan Provinsi NTT. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2020*: Dinas Kesehatan Provinsi NTT
- Fitryesta, R. 2016, Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (sadari) dengan Penggunaan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi SMA Negeri 1 Sumbawa. pp. 50–55. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bidan. Surabaya.
- Gaol. 2018. Pengaruh Edukasi Kesehatan: Media Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswa SMA Budi Murni 2 Medan. Skripsi. Program Studi Ners: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Hafriani. 2016. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMAN Simpang Empat dan SMAN 1 Kisaran Tahun 2016. Tesis. Prodi S2 Kesehatan Masyarakat: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hutagaol, S. 2021. *Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Universitas Sumatera Utara Tahun 2020*. Skripsi. Prodi Pendidikan dan Profesi Dokter: Universitas Sumatera Utara.
- Khairina Fadiah. 2016. Pengaruh Media Video Terhadap Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Pencegahan Kanker Payudara di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda. Skripsi. Prodi Kesehatan Masyarakat: STIKES Muhammadiyah Samarinda
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Jakarta: Salemba Medika
- Pratama, L. A. 2014. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Nilai Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMPN 3 Tangerang Selatan.
- Sugiyono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta
- Sulastri., Ridwan M. Thaha., Syamsiar Russeng. 2012. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Dalam 128 Jurnal Promkes Vol. 6 No. 2 Desember 2018 : 116 – 128 Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA 09 Balikpapan Tahun 2012. Jurnal Promosi Kesehatan Nusantara Indonesia.
- Suoth Visi, Engkeng Sulaemana, Maddusa Sri Septianto. 2019. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bahaya Merokok Pada Pelajar Laki-Laki di SMA Negeri 1 Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Kesmas, Vol. 8 No. 6 Oktober 2019
- Susilana. Cepi Riana. (2011). Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Toulasik, N. 2019. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Wanita Penderita Kanker di RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang. Skripsi. Prodi Keperawatan: Universitas Airlangga Surabaya.
- Wawan, & Dewi. 2011. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan, Perilaku Manusia (I). Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2020. *Cancer Insiden in Indonesia. International Agency for Research on Cancer.* 858: 1–2.
- Wijayanti, Novaria. 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan SADARI Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten. Jurnal Ilmu Kesmas Berkala. Vol 1 (1)